

## PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA WARGA BELAJAR KEJAR PAKET C DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) DI KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2014

**Yudis Bunga Barata; A.T. Hendrawijaya; dan Deditiani Tri Indrianti**  
**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan,**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Jember (UNEJ)**  
**Email: yudisbungabarata@gmail.com; indrianti\_pkp@yahoo.co.id**

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta merupakan suatu proses yang memiliki tujuan. Lingkungan belajar merupakan kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari. Selain lingkungan belajar, keberhasilan prestasi warga belajar juga dipengaruhi oleh motivasi belajar. Dengan adanya motivasi, warga belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini diawali dengan suatu permasalahan, yaitu adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar pada warga belajar kejar paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kabupaten Bondowoso tahun 2014. Data Penelitian ini diperoleh dari responden yang berjumlah 16 warga belajar dengan menggunakan angket, yang diolah menggunakan analisis statistik korelasi tata jenjang karena kurang dari 30 warga belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini berarti “Ada Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Pada Warga Belajar Kejar Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kabupaten Bondowoso Tahun 2014”. Selanjutnya untuk mengetahui sejauh, mana pengaruhnya untuk  $N=16$  dengan taraf kepercayaan 95% dengan  $r$  hitung 0,7309 pada tabel interpretasi terletak diantara 0,600 – 0,800 dengan tingkat korelasi *Cukup* untuk menentukan atau menafsirkan tinggi rendahnya hasil perhitungan tingkat korelasi. Semakin baik lingkungan belajar yang diterapkan dalam proses belajar semakin baik pula motivasi belajar pada warga belajar. Sebaliknya jika lingkungan belajar kurang maksimal maka timbulnya motivasi belajar akan idak maksimal juga pada warga belajar. Saran untuk Kepala SKB dan pamong sebaiknya lebih memperhatikan lingkungan belajar terhadap warga belajar agar timbul motivasi belajar yang baik. semakin baik lingkungan belajar yang diterapkan dalam motivasi belajar semakin baik pula hasil belajar terhadap warga belajar kejar paket C.

**Kata Kunci :** lingkungan belajar, Motivasi belajar

### ABSTRACT

Education is playing an important role in the intellectual life of the nation and is a process that has a goal. The learning environment is a condition and all the facilities that are used for daily learning activities. In addition to the learning environment, the successful achievement of the learners are also affected by the motivation to learn. With the motivation, people work harder, tenacious, diligent and have full concentration in teaching and learning. This research begins with a problem, that is there any influence on the learning environment on the learners' learning motivation Kejar Paket C in Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) in Kabupaten Bondowoso 2014. The research data obtained from respondents who are 16 residents learn to use a questionnaire, were processed using statistical correlation analysis system level because less than 30 residents learn. Based on these results mean “There is a Learning Environment Influence Motivation to Learn On learning Residents Paket C in Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) in the District Bondowoso Years 2014”. Furthermore, to determine the extent, Where the influence of  $N = 16$  with a level of 95% with a count  $r$  0.7309 on the chart interpretation lies between 0.600 to 0.800 with a correlation level enough to define or interpret the results of the calculation of the high and low levels of correlation. The better the learning environment is applied in the process of learning the better the learning motivation in the learners. Conversely, if less than the maximum learning environment then the onset of maximum motivation to learn will idak also on the learners. Suggestions for SKB Head and officials should pay more attention to the learning environment of the learners in order to learn a good motivation arises. The better the learning environment implemented in the motivation to learn the better the results against the results of learning to learn Kejar Paket C.

**Key word :** learning environment, motivation to learn

## PENDAHULUAN

Lingkungan belajar merupakan kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari. Lingkungan belajar yang baik dapat memberikan rangsangan kepada anak dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi yang baik. Menurut Hutabarat (1986) lingkungan belajar ialah segala sesuatu yang terdapat di tempat belajar. Lingkungan alami seperti keadaan suhu, kelembaban udara, sedangkan lingkungan sosial dapat berwujud manusia dan representatifnya maupun berwujud hal-hal lain. Prestasi belajar itu salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan belajar.

Selain lingkungan belajar, keberhasilan prestasi warga belajar juga di pengaruhi oleh motivasi belajar. Dengan adanya motivasi, warga belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar mengajar. A.M. Sardiman (2005:75) motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu. Warga belajar yang memiliki motivasi belajar bergantung pada apakah aktivitas tersebut memiliki isi yang menarik atau proses yang menyenangkan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri warga belajar yang menimbulkan kegiatan belajar.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) adalah unit pelaksana teknis Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota di bidang pendidikan luar sekolah (nonformal). SKB secara umum mempunyai tugas membuat percontohan program pendidikan nonformal, mengembangkan bahan belajar muatan lokal sesuai dengan kebijakan dinas pendidikan kabupaten/kota dan potensi lokal setiap daerah. Pengembangan suatu sistem pendidikan dan pelatihan terpadu dalam kaitannya dengan upaya pengembangan sumber daya manusia umumnya dan pembangunan ketenagaan kerjaan khususnya kiranya memang merupakan keharusan dan kebutuhan yang semakin terasa dewasa ini. Meskipun gagasan ini sesungguhnya bukan merupakan hal baru, namun rintisan pelaksanaannya berdasarkan konsep yang jelas ternyata belum direalisasikan sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan uraian tersebut maka lingkungan belajar penting untuk membentuk jati diri anak dalam memotivasi belajar, sehingga peneliti memilih judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pada Warga Belajar Kejar Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bondowoso Tahun 2014”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bodnowoso dengan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 6 bulan mulai bulan Januari 2014 sampai dengan Juni 2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam responden penelitian penulis, yaitu penelitian populasi. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 16 orang yang mengisi angket menyangkut

lingkungan belajar terhadap motivasi belajaryang diselenggarakan di Sanggar Kegiatan Bondowoso (SKB).

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: Metode angket, Metode observasi, Metode dokumentasi.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $r$  hitung 0,7309. Nilai ini lebih besar daripada  $r$  tabelnya. Untuk  $N=16$  dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,506 sehingga hasilnya signifikan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini berarti “Ada Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Pada Warga Kejar Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kabupaten Bondowoso 2014”.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh, mana pengaruhnya untuk  $N=16$  dengan taraf kepercayaan 95% dengan  $r$  hitung 0,7309 pada tabel interpretasi terletak diantara 0,600 – 0,800 dengan tingkat korelasi *Cukup*.

Lingkungan belajar yang berpengaruh kepada motivasi belajar harus benar terhadap warga belajar, karena untuk mencapai hasil maksimal dalam kelangsungan proses belajar, lingkungan belajar dengan warga belajar harus sejalan dalam menumbuhkan motivasi belajar. Penjelasan tersebut terjadi pada penelitian ini yaitu Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar pada Warga Belajar Kejar Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Kabupaten Bondowoso Tahun 2014 bahwa lingkungan belajar terhadap warga belajar sangat mempengaruhi proses tumbuhnya motivasi belajar. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai korelasi antara lingkungan belajar yaitu sebagai variabel  $X$  terhadap lingkungan belajar sebagai variabel  $Y$  yang signifikan

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode statistik menggunakan rumus Korelasi Tata Jenjang nilai  $r$  hitung sebesar 0,7309. Nilai ini lebih besar dari pada  $r$  tabelnya. Untuk  $N=16$  dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,506 diketahui bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan ada pengaruh antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$  yaitu lingkungan belajar dan motivasi belajar terutama dalam pengisian anget pertanyaan oleh warga belajar kejar paket C.

Hasil penelitian di Sanggar Kegiatan Belajar di Kabupaten Bondowoso Tahun 2014 peneliti melihat bahwa lingkungan belajar memberikan motivasi belajar terhadap warga belajar secara maksimal sehingga proses belajar dapat tercapai secara maksimal, hal ini terbukti dari analisis data di atas yang menunjukkan nilai korelasi lebih besar dari pada nilai kepercayaan tabelnya. .

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode statistik menggunakan rumus Korelasi Tata Jenjang nilai  $r$  hitung sebesar 0,7309. Nilai ini lebih besar dari pada  $r$  tabelnya. Untuk  $N=16$  dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,506 diketahui bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu lingkungan belajar dan motivasi belajar terutama dalam pengisian angket pernyataan oleh warga belajar kejar paket C.

Sanggar Kegiatan Belajar di Kabupaten Bondowoso Tahun 2014 peneliti melihat bahwa lingkungan belajar memberikan motivasi belajar terhadap warga belajar secara maksimal sehingga proses belajar dapat tercapai secara maksimal, hal ini terbukti dari analisis data yang menunjukkan nilai korelasi lebih besar dari pada nilai kepercayaan tabelnya. Hal ini selaras dengan pendapat Ahmadi (1997:52) bahwa Semakin baik suatu metode semakin efektif pula dalam pencapaiannya.

### SARAN

#### 1. Bagi Pamong

- a. Sebaiknya pamong lebih memperhatikan lingkungan belajar terhadap warga belajar agar timbul motivasi belajar yang baik
- b. Sebaiknya pamong lebih mendekati diri pada warga belajar sehingga dapat terjalin komunikasi antara pamong dengan warga belajar.

#### 2 Bagi Kepala SKB Bondowoso

- a. Sebaiknya Kepala SKB membuat program yang berhubungan lingkungan belajar agar motivasi belajar timbul dalam diri warga belajar
- b. Sebaiknya Kepala SKB lebih mendekati diri pada warga belajar sehingga dapat terjalin komunikasi antara ke dengan warga belajar

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hutabarat, E.P. 1986. *Cara belajar*. Jakarta: Gunung Mulia
- [2] A.M, Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press